



Kejari Kabupaten Pasuruan Minta OPD Hingga Desa Paham Betul Pertanggung Jawaban Laporan Kegiatan Pemerintahan



Jumat, 6 September 2019

Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan mengajak OPD, kecamatan, dan desa untuk berkolaborasi dan tidak takut berkonsultasi terkait pertanggungjawaban keuangan negara. Kejaksaan siap

menjadi mitra untuk membantu memahami prosedur dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Hal ini ditegaskan oleh Denny Saputra, Kasi Pidsus Kejari Kabupaten Pasuruan, yang menjelaskan bahwa Kejaksaan tidak hanya berfokus pada penegakan hukum, melainkan juga pada pencegahan korupsi.

Kejaksaan telah melakukan sosialisasi ke berbagai sektor, termasuk sekolah, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang korupsi. Denny menekankan bahwa masih ada OPD dan desa yang belum memahami betul pengelolaan anggaran, sehingga berpotensi menimbulkan masalah hukum.

Kejaksaan mendorong agar semua pihak mengikuti peraturan perundang-undangan dan memprioritaskan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Kejaksaan akan bekerja sama dengan auditor untuk memastikan laporan keuangan yang jelas dan bertanggung jawab. Denny menekankan bahwa mindset mencari keuntungan dari setiap proyek harus diubah, dan penting untuk menjalankan kegiatan sesuai koridor yang benar.

Pihaknya berharap dengan kolaborasi dan pemahaman yang baik, pengelolaan keuangan di Kabupaten Pasuruan dapat terjaga dan meminimalisir potensi korupsi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.